

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
ARITMATIKA SOSIAL MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE TGT (TEAMS, GAMES, TOURNAMENT)
KELAS VII SMP NEGERI 2 TANAH JAWA
T.A 2014/2015**

Isdah Ningrum Tanjung (NIM : 4113111039)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada pokok bahasan aritmatika sosial dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (Teams, Games, Tournament) di kelas VII SMP Negeri 2 Tanah Jawa, (2) untuk mengetahui letak kesalahan siswa pada saat mengerjakan tes kemampuan pemecahan masalah setelah diterapkannya model pembelajaran tipe TGT (Teams, Games, Tournament). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-7 SMP Negeri 2 Tanah Jawa. Objek penelitian ini adalah upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah aritmatika sosial melalui model pembelajaran kooperatif tipe TGT (Teams, Games, Tournament) kelas VII SMP Negeri 2 Tanah Jawa.

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Sebelum memberikan tindakan, terlebih dahulu diberikan tes diagnostik dan setiap akhir siklus diberikan tes kemampuan pemecahan masalah.

Dari hasil analisis data diperoleh tingkat kemampuan siswa memecahkan masalah setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada siklus I melalui tes kemampuan pemecahan masalah I adalah sedang, dengan nilai rata-rata kemampuan siswa adalah sebesar 66,83% atau 17 siswa (47,22%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar secara individu. Sedangkan pada siklus II melalui tes kemampuan pemecahan masalah II, tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa adalah tinggi dengan nilai rata-rata kemampuan siswa sebesar 81,5% dengan jumlah siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar secara individu adalah 34 (94,44%) dari 36 siswa. Jadi mengalami peningkatan sebesar 14,67%.

Dalam mengerjakan tes kemampuan pemecahan masalah, masih banyak ditemukan kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa. Kesalahan terbanyak yang dilakukan siswa pada umumnya adalah, siswa masih belum bisa merencanakan penyelesaian masalah dengan baik, kesalahan dalam menghitung, masih bingung mengaitkan apa yang diketahui dan ditanya pada soal, tidak jelas dalam melaksanakan pemecahan masalah, dan mengevaluasi kembali hasil pengerjaan.

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar klasikal maka pembelajaran ini telah mencapai target ketuntasan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah aritmatika sosial siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tanah Jawa.